

REKOMENDASI ANALISIS PENYAKIT MERS



DINAS KESEHATAN KABUPATEN POSO

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

MERS (Middle East Respiratory Syndrome) adalah penyakit yang menyerang sistem pernapasan. Gangguan ini terjadi akibat virus corona yang menyerang saluran pernapasan mulai dari yang ringan sampai berat. Pada beberapa kasus, gejalanya dapat menyebabkan gangguan yang parah dan bahkan kematian. Kasus MERS pertama kali dilaporkan pada 2012. Sebagian besar kasus ditemukan di kawasan Timur Tengah, seperti Arab Saudi, Yordania, dan Yaman. Penyakit ini juga ditemukan di beberapa lokasi tempat orang-orang yang sebelumnya berada di Timur Tengah.

MERS adalah penyakit yang disebabkan oleh virus MERS-CoV. Virus ini bersifat zoonosis, artinya menular antara hewan dan manusia. Penyakit ini banyak terdeteksi di negara Timur Tengah, khususnya yang terdapat banyak unta. Adapun, asal-usul virus ini belum sepenuhnya diketahui, tetapi kemungkinan berasal dari kelelawar lalu menular ke unta di masa lalu yang sulit terdeteksi. Merujuk beberapa laporan, jika manusia yang terinfeksi virus MERS, mereka sempat melakukan kontak langsung atau tidak langsung dengan unta yang terinfeksi. Setelah itu, penyakit ini bisa menyebabkan penularan dari satu manusia ke manusia lainnya. MERS dapat menimbulkan gejala yang mirip dengan flu biasa karena virus penyebabnya sejenis. Umumnya, gejala dari penyakit ini dirasakan dalam waktu 1 hingga 2 minggu setelah terinfeksi virus.

Meski begitu, MERS bahkan tak menunjukkan gejala. Tapi, ada beberapa gejala MERS yang dapat timbul, antara lain: Demam. Batuk-batuk. Napas pendek. Gangguan pencernaan, seperti diare, mual, dan muntah. Nyeri otot, Sakit tenggorokan, Kesulitan bernapas. Selain itu, ada juga gejala yang kurang umum, yaitu: Batuk berdarah, Mu l , muntah dan Diare. Tidak hanya itu, tanda-tanda pneumonia juga sering dialami oleh mereka yang mengidap MERS. Karena tahap-tahap awal penyakit ini sangat mirip dengan gejala flu lantaran MERS termasuk penyakit yang sulit dideteksi. Maka dari itu, disarankan untuk awas dan segera memeriksakan diri jika mengalami gejala-gejala yang sudah disebutkan di atas. Penting untuk diketahui juga bahwa MERS dengan tingkat keparahan yang tinggi dapat memicu gagal organ, terutama ginjal dan syok sepsis hingga kematian. Oleh karena itu, pengidapnya harus menerima perawatan medis darurat di rumah sakit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan surveilans MERS di wilayah Kabupaten Poso selama periode tahun 2025, tidak ditemukan adanya kasus konfirmasi maupun suspek MERS. Hasil ini menunjukkan bahwa hingga saat ini, wilayah Kabupaten Poso masih berada dalam kondisi aman atau *zero case* MERS.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Mers.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat di Kabupaten Poso terhadap penyakit menular potensial wabah, khususnya MERS

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Poso, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | KATEGORI | SUBKATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|---------------------------|---------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Karakteristik penyakit | Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli) | T | 30.25 | 30.25 |
| 2 | Pengobatan | Pengobatan (literatur/tim ahli) | T | 6.90 | 6.90 |
| 3 | Pencegahan | Pencegahan (literatur/tim ahli) | T | 23.56 | 23.56 |
| 4 | Risiko importasi | Risiko importasi (literatur/tim ahli) | T | 11.25 | 11.25 |
| 5 | Attack Rate | Attack Rate (literatur/tim ahli) | R | 10.47 | 0.10 |
| 6 | Risiko penularan setempat | Risiko penularan setempat | S | 15.03 | 1.50 |
| 7 | Dampak ekonomi | Dampak ekonomi (penanggulangan) | R | 2.54 | 0.03 |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Ancaman Kabupaten Poso Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Mers terdapat 4 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

- 1) Subkategori Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli), alasan sesuai Ketetapan Tim Ahli
- 2) Subkategori Pengobatan (literatur/tim ahli), alasan sesuai Ketetapan Tim Ahli
- 3) Subkategori Pencegahan (literatur/tim ahli), alasan sesuai Ketetapan Tim Ahli
- 4) Subkategori Risiko importasi (literatur/tim ahli), alasan sesuai Ketetapan Tim Ahli

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Mers terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Risiko penularan setempat, alasan tingginya mobilitas jamaah haji/umrah, kepadatan penduduk, dan banyaknya usia rentan. Perlu penguatan surveilans dan kewaspadaan dini untuk mencegah penularan setempat.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No | KATEGORI | SUBKATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|----|------------------------|------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Perjalanan penduduk ke | Perjalanan penduduk ke | R | 50.48 | 0.50 |

| | | | | | |
|---|------------------------------------------------|------------------------------------------------|---|-------|-------|
| | wilayah terjangkit | wilayah terjangkit | | | |
| 2 | Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota | Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota | T | 25.96 | 25.96 |
| 3 | Karakteristik penduduk | Kepadatan penduduk | R | 16.35 | 0.16 |
| 4 | Karakteristik penduduk | Proporsi penduduk usia >60 tahun | T | 7.21 | 7.21 |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Kerentanan Kabupaten Poso Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Mers terdapat 2 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota, alasan karena frekwensi bus antar kota yang keluar masuk kabupaten Poso terjadi setiap hari dan adanya Pelabuhan di Poso juga merupakan salah satu faktor risiko
2. Subkategori Proporsi penduduk usia >60 tahun, alasan karena proporsi penduduk berusia >60 tahun di Kabupaten Poso mencapai 12,25%

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Mers terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | KATEGORI | SUBKATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBO T (B) | INDEX (NXB) |
|-----|----------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------|------------|-------------|
| 1 | Kebijakan publik | Kebijakan publik | S | 5.11 | 0.51 |
| 2 | Kelembagaan | Kelembagaan | T | 8.19 | 8.19 |
| 3 | Fasilitas pelayanan kesehatan | Kapasitas Laboratorium | S | 1.70 | 0.17 |
| 4 | Fasilitas pelayanan kesehatan | Rumah Sakit Rujukan | R | 6.98 | 0.07 |
| 5 | Surveilans (Sistem Deteksi Dini) | Surveilans wilayah oleh Puskesmas | T | 10.99 | 10.99 |
| 6 | Surveilans (Sistem Deteksi Dini) | Surveilans Rumah Sakit | R | 12.09 | 0.12 |
| 7 | Surveilans (Sistem Deteksi Dini) | Surveilans pintu masuk oleh KKP | T | 9.89 | 9.89 |
| 8 | Promosi | Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan | S | 8.79 | 0.88 |
| 9 | Kesiapsiagaan | Tim Gerak Cepat | R | 9.34 | 0.09 |
| 10 | Kesiapsiagaan | Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV | A | 10.44 | 0.01 |

| | | | | | |
|----|-------------------------|-------------------------|---|-------|------|
| 11 | Kesiapsiagaan | Rencana Kontijensi | A | 3.85 | 0.00 |
| 12 | Anggaran penanggulangan | Anggaran penanggulangan | A | 12.64 | 0.01 |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Kapasitas Kabupaten Poso Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Mers terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Abai, yaitu :

1. Subkategori Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV, alasan tidak ada Tim Pengendali Kasus MERS-CoV di Kabupaten Poso
2. Subkategori Rencana Kontijensi, alasan belum adanya penyusunan dokumen rencana kontijensi MERS-CoV di Kabupaten Poso
3. Subkategori Anggaran penanggulangan, alasan belum ada penganggaran dalam penanggulangan MERS-CoV di Kabupaten Poso

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Mers terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Rumah Sakit Rujukan, alasan tim ada namun tidak diperkuat dengan SK tim pengendalian kasus MERS-CoV
2. Subkategori Surveilans Rumah Sakit, alasan surveilans rumah sakit ada tapi belum terlatih dalam penanggulangan kasus MERS-CoV
3. Subkategori Tim Gerak Cepat, alasan TGC sudah memenuhi ketentuan namun yang memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB termasuk MERS-CoV baru 50%

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Mers didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka didapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Poso dapat di lihat pada tabel 4.

| | |
|----------|-----------------|
| Provinsi | Sulawesi Tengah |
| Kota | Poso |
| Tahun | 2025 |

| RESUME ANALISIS RISIKO MERS | |
|-----------------------------|--------|
| Ancaman | 73.59 |
| Kerentanan | 33.83 |
| Kapasitas | 30.93 |
| RISIKO | 80.49 |
| Derajat Risiko | SEDANG |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Mers Kabupaten Poso Tahun 2024.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Mers di Kabupaten Poso untuk tahun 2024, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 73.59 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 33.83 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 30.93 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 80.49 atau derajat risiko SEDANG.

4. Rekomendasi

| N O | SUBKATEGORI | REKOMENDASI | PIC | TIMELINE | KET |
|--------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|-----|
| 1 | Subkategori Risiko penularan setempat | Perlu penguatan surveilans dan kewaspadaan dini untuk mencegah penularan setempat | Prog. Surveilans | 2026 | |
| 2 | Subkategori Rumah Sakit Rujukan | tim ada namun tidak diperkuat dengan SK tim pengendalian kasus MERS-CoV | Prog. Surveilans | 2026 | |
| 3 | Subkategori Tim Gerak Cepat | TGC sudah memenuhi ketentuan namun yang memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB termasuk MERS-CoV baru 50% | Prog. Surveilans | 2026 | |

Poso, November 2025



Pembina Utama Muda / IV c
Nip. 19670527 199803 1 005